

Penguatan Layanan Pendidikan Anak-Anak Melalui Program Bimbingan Belajar

**Abi Ronaldo*¹, Dian Eka Putri², Helena Endrea³, Ima Listiani⁴,
Fernando Dorothius Pongoh⁵**

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia

*e-mail: abi386104@gmail.com¹, ekaputridian36@gmail.com², helenaendrea03@gmail.com³,
imalistiani8@gmail.com⁴, fdpongoh@iaknpky.ac.id⁵

Abstract

One of the problems in Desa Tumbang Randang at RT 1, RT 2, RT 3 and RT 4 in Timpah sub-district, Kapuas district was lack of awareness of the capabilities surrounding them which could be used for the education of the Desa Tumbang Randang villagers. One of the programs implemented in Tumbang Randang Village was the teaching of children at school to promote education and tutoring in these villages. Programs held to teach children at school and tutoring are aimed at 1). to created community awareness about about the importance of knowledge for their lives, 2). to embodied quality human resources, character and creativity in advancing education in their own village, 3). to encouraged and motivated children to be enthusiastic in learning and achieve the achievements they desired. Results of the program teaching children at school and tutoring students are in order for children to be enthusiastic and motivated in participating in learning activities together. In addition, our program has also helped children who have difficulty in reading, calculating and working on exercises given during learning activities throughout the school year.

Keywords: *tutoring children, education sustaining program, tutoring achievement*

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada dimasyarakat Desa Tumbang Randang pada Rukun Tetangga (kemudian disingkat: RT) 1, Rt. 2, Rt. 3 dan Rt 4 di kecamatan Timpah, kabupaten Kapuas. Permasalahan dalam penelitian penulis berada pada kurangnya masyarakat dalam menyadari kemampuan yang mereka punya dan anak-anak yang mungkin bisa mereka gunakan agar berguna bagi Pendidikan masyarakat Desa Tumbang Randang. Salah satu program yang diterapkan di Desa Tumbang Randang adalah mengajar anak-anak disekolah dalam memajukan Pendidikan dan bimbingan belajar di Desa Tumbang Randang. Tujuan pengadaan program mengajar anak-anak di sekolah dan bimbingan belajar adalah 1). untuk menciptakan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan bagi mereka, 2). untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter dan kreatif dalam memajukan Pendidikan di desa mereka, 3). untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi yang mereka inginkan. Hasil dari program mengajar anak-anak disekolah dan bimbingan belajar adalah agar anak-anak dapat antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar Bersama-sama. Selain itu program ini juga dapat membantu anak-anak yang kesulitan dalam membaca, menghitung dan mengerjakan soal-soal Latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *anak-anak bimbingan belajar, layanan pendidikan, pemuaraan bimbingan belajar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan (Brouillette, 2020; Jennische & Sörbom, 2023). Pendidikan juga merupakan cara untuk membuat orang menjadi lebih baik. Pendidikan di Indonesia jugamenghadapi tantangan pembangunan yang berkualitas Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Pendidikan juga merupakan cara untuk membuat orang menjadi lebih baik. Pendidikan di Indonesia juga menghadapi tantangan pembangunan yang berkualitas (Nurliana & Ulya, 2021; Shaturaev, 2021). Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan. Pendidikan juga merupakan suatu cara untuk membuat orang menjadi lebih baik dan berkualitas. Pendidikan juga ditunjukan untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental manusia, baik secara individu maupun kelompok. Dengan kata lain, pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Andiny, 2023; Julaeha, 2019; Kementerian Kesehatan RI, 2020; Marsick & Watkins, 2015; Presiden Republik Indonesia, 2020; Triadi et al., 2022). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi perkembangan aktif potensi spiritual, kemandirian, kecerdasan moral, dan keterampilan yang diperlukan siswa untuk belajar (Cahyanto & Wiryokusumo, 2020; Kholifah, 2020; Manuputty, Penti, Agustina, Anjelia, & Rinie, 2023).

Faktor yang berpengaruh muncul dari hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal (Kyei-Arthur & Codjoe, 2021; Wood, Fife, Parnell, & Ross, 2023). Faktor internal antara lain faktor fisik meliputi kesehatan dan kecacatan fisik, faktor psikologis meliputi kecerdasan, fokus, keinginan, bakat, tujuan, dan pertumbuhan. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi: Faktor keluarga dalam gaya mengajar orang tua, hubungan antar anggota keluarga, keadaan keluarga, dan status ekonomi keluarga. Pengalaman belajar tambahan diberikan sehingga anak dapat memperoleh lebih banyak fokus belajar. Pembelajaran tambahan adalah satuan pendidikan di luar sekolah yang merupakan wahana melaksanakan program usaha untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan peserta didik, bentuknya antara lain kelompok belajar, pusat kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya (Begus & Bonawitz, 2020; Farooq & Sohail, 2019; Loheni et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya dengan pendekatan lintas keilmuan dan keagamaan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah Desa Tumbang Randang, Kecamatan Timpah. Melalui visi dan misi Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terdiri dari tiga aspek bidang yaitu keilmuan dan keagamaan, di implementasikan tim KKN kelompok 9 didesa Tumbang Randang, Kecamatan Timpah.

Penelitian terdahulu pertama, penulis mencari penelitian yang berbicara kesadaran sekaligus konteks pendidikan di negara yang terkenal di dunia yakni Finlandia melalui penelitian Paula Huuska. Huuska menyampaikan data antara lain kesadaran, inovasi fasilitas, inisiatif multi pihak, personifikasi pendekatan pembelajaran dan interoperabilitas sebagai karya produk pendidikan (Huuska & Dominguez, 2019). Berdasarkan pemikiran Huuska, kata kunci tersebut menjadi penting ketika diletakkan dalam kerangka kesadaran masing-masing pengguna dan penerima manfaat pendidikan. Penelitian terdahulu kedua, penulis melihat pencarian data sekaligus hasil penelitian Emrullah Akcan yang berfokus pada kerja guru sekolah dasar di Suriah. Penelitian kualitatif Akcan menunjukkan kesadaran guru dalam kemasam tanggap budaya pada mata pelajaran yang bersinggungan dengan hayati (Akcan, 2022). Permasalahan utama guru menurut Akcan dalam pembelajaran berada pada level bahasa sebagai lokus komunikasi pada anak dan sebaliknya. Sehingga, berdasarkan kemasam

tanggap budaya guru atas tantangan bahasa, kesadaran guru menjadi berkembang sekaligus menambahkan satu nilai yakni empati. Konteks Indonesia, Eko Sapto Nurrochmat menginformasikan penelitiannya yang bersinggungan dengan masalah lingkungan di Malang, Jawa Timur. Nurrochmat menerjemahkan kesadaran dalam bingkisan kepedulian lingkungan sekaligus berkarakter melalui program kerja Adiwiyata (Nurrochmat, Priyono, & Yulistyorini, 2022). Penelitian kuantitatif ini memperlihatkan tujuan sekolah selalu berhadapan dengan kepentingan multi pihak yang bersinergi melalui kepedulian dalam konteks lingkungan.

Penelitian Huuska menurut penulis mengalami urgencitas ketika meletakkan kesadaran dalam dunia pendidikan dalam level pertama sebelum berbicara mengenai inovasi, pembelajaran, dan karya produksi. Urgencitas tersebut mendekati dengan penelitian penulis ketika berbicara mengenai kesadaran dalam bingkai penguatan bimbingan belajar. Bedanya, penelitian penulis berada dalam ruang pendidikan di salah satu pedesaan di kabupaten Kapuas, sedangkan Huuska berada pada level negara (Finlandia dan Spanyol). Selain itu, penulis lebih memfokuskan penguatan dalam kerangka program jangka pendek (selama satu bulan). Penelitian Akan berdekatan dengan penulis karena menjabarkan tentang kesadaran di level sekolah dasar. Bedanya, penulis melihat kesadaran dalam pemahaman penguatan bimbingan temporal. Sedangkan, Akan berada pada sisi empati sekaligus peningkatan bahasa melalui tanggap budaya. Lokalitas penelitian juga berbeda ketika diletakkan pada perbedaan negara (Suriah dan Indonesia). Penelitian Nurrochmat menjadi penting ketika meletakkan kesadaran pendidikan dalam lokus kepedulian dan ini menjadi dasar kedekatan Nurrochmat dengan penulis. Bedanya, penelitian Nurrochmat berada pada metode kuantitatif, sedangkan penulis mengaktualisasikan penelitian kuantitatif sekaligus etnografi.

2. METODE

Penulisan artikel menggunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif sekaligus etnografi (Creswell & Creswell, 2018; Shaw, 2023). Penulis berada dan bersama dengan warga setempat yakni warga desa Tumbang Randang, kecamatan Timpah. Kebersamaan dan pembauran penulis bersama dengan anak-anak di tingkat SD, orangtua, perangkat desa, dan subjek lintas profesi, penulis mengkomitmenkan diri pada program-program yang disediakan oleh sekolah sekaligus kerjasama dengan perangkat desa, secara khusus dalam dunia pendidikan. Keberadaan penulis di desa Tumbang Randang menunjukkan bahwa metode etnografi menjadi metode yang validatif. Artikel ini ditulis berdasarkan kegiatan KKN di desa Tumbang Randang, Kecamatan Timpah, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama satu bulan sepuluh hari terhitung dari tanggal 17 Juli – 21 Agustus 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disingkat: KKN) kelompok 9 Institut Agama Kristen Palangkaraya tahun 2023 di desa Tumbang Randang, Kecamatan Timpah, Kabupaten Kapuas menjadi perjalanan penting sekaligus memberi pengalaman berharga bagi masing-masing anggota kelompok sembilan yang berlokasi di desa Tumbang Randang. Antusias seluruh elemen masyarakat dan perangkat desa yang ada di desa Tumbang Randang dalam berpartisipasi terhadap program kerja yang telah diselenggarakan oleh KKN kelompok sembilan menjadi ruang penyemangat kelompok ketika berhadapan dengan keberagaman program yang desa sediakan bagi penulis.

Kegiatan KKN diadakan oleh Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya pada tahun 2023 mengusung tema “Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-anak Melalui Program

Bimbingan Belajar di rumah dan di sekolah di Desa Tumbang Randang, Kecamatan Timpah. Penerapan pada pendidikan masyarakat di desa Tumbang Randang, tim KKN kelompok 09 bisa sebagai acuan dan penyemangat dalam pelaksanaan program kerja KKN.

Program kerja KKN Kelompok 9 memiliki program unggulan dalam bidang pendidikan meliputi pengajaran di sekolah-sekolah dan bimbingan belajar. Semua program kerja unggulan itu dipilih guna dalam penerapan pendidikan sebagai salah satu permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat dalam membantu memajukan pendidikan di desa. Pendidikan yang dimaksudkan itu bersumber pada peraturan KEMENDIKBUD yang meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Hasan et al., 2023; Tuju, Wahyudin, & Dewi, 2022). Berikut ini penjelasan Program Kerja yang telah diselenggarakan oleh Tim KKN Kelompok 9 sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di desa Tumbang Randang.

Pemuaraan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar selama satu bulan secara terjadwal oleh Tim KKN kelompok 9. Kegiatan bimbingan belajar selama 6 hari penuh dilakukan dalam satu minggu sebagai wujud perhatian Tim KKN Kelompok 9 pada pendidikan di Desa Tumbang Randang. Bimbingan belajar dilakukan di Sekolah Dasar Tumbang Randang pada jam 07:30 – 11:00 Wib dengan jadwal hari Senin (Pjok), Selasa (Matematika), Kamis (Bahasa Indonesia), dan Sabtu (Agama Kristen). Kegiatan bimbingan belajar di SD Tumbang Randang memiliki fokus dalam memberikan pengajaran membaca dan berhitung serta menyiapkan materi siswa kelas 6 yang akan menghadapi Ujian Nasional. Selanjutnya, Tim KKN Kelompok 9 juga mengadakan bimbingan belajar di posko pada siang hari di jam 13:00 – 16:00 Wib dengan jadwal hari Senin, Rabu, dan Jumat.



Gambar 1. Pengajaran dilakukan di SD

Bimbingan belajar dalam ruang lingkup negara Indonesia tidak saja menyasar dalam pendidikan informal atau/ dan non-formal, tetapi juga mendekati pendidikan formal (Adams, 2017; Sofia Alwi, 2019). Penulis, dalam lokus ini berada pada bimbingan formal dalam konteks pedesaan di salah satu tempat di Kalimantan Tengah. Bimbingan belajar dalam sekolah

formal, selain menguatkan karakter pembelajaran mandiri, juga menyasar pada pembelajaran dalam kerjasama yakni berbentuk kelompok masing-masing anak (Brouillette, 2020; Jenkins, 2018).



Gambar 2. Pengajaran dilakukan di SMP

Peserta bimbingan belajar di posko lebih banyak, anak-anak merasa termotivasi untuk belajar sejak keberadaan KKN Kelompok 9. Di posko, bimbingan belajar tidak menentukan mata pelajaran. Namun, menggunakan sistem kelompok belajar dengan mata pelajaran sesuai yang disepakati setiap kelompok dan fokus utama dalam memberikan pengajaran terkait dalam membaca dan berhitung. Kemudian, satu kelompok akan mendapatkan satu hingga dua anak KKN sebagai pengajar. Bukan hanya bimbingan belajar, Tim KKN Kelompok 9 juga membantu pelayanan keagamaan di gereja setempat. Kegiatan bimbingan belajar ini secara tidak langsung menerapkan nilai pendidikan karakter berupa nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras multipihak, kreativitas lintas batas, kemandirian, demokratisasi, keingintahuan, penghargaan prestasi, kebersahabatan, cinta damai, gemar membaca, serta kerja sama yang bertanggung jawab.



Gambar 3. Pengajaran dilakukan di Posko

Meskipun demikian, berdasarkan gambar 1 dan 2, penulis mengelaborasi melalui kebersamaan dalam bimbingan belajar di dalam atau di ruangan kelas bahwa fungsi bimbingan belajar, baik di sekolah formal maupun in-non formal sama-sama mengedepankan optimalisasi kapabilitas peserta didik yang memiliki keunikan yang berbeda-beda. Pendapatan dalam ruang pengalaman belajar anak-anak dan secara psikologis serta penyesuaian diri secara mandiri menurut penulis adalah salah satu konsekuensi penting bimbingan belajar bagi anak sekaligus bagi guru ataupun pendamping anak tersebut. Berdasarkan gambar 2, penulis memaparkan kondisi kehangatan dalam proses bimbingan belajar itu sendiri, selain berada di dalam ruangan kelas, juga dilakukan pendampingan di luar ruangan yakni di posko tempat penulis berdiam dan bersama warga setempat.



Gambar 4. Pengajaran dilakukan di Gereja

Selain mengaryakan diri pada masing-masing anggota kelompok 9 KKN di desa Tumbang Randang, penulis juga berkegiatan di gereja yang berada di lokasi desa tersebut. Jalinan aktivitas sepanjang program gereja berada pada program-program yang telah tersedia melalui program gereja GKE itu sendiri. Sehingga, penulis berada pada ruang penyesuaian dalam program-program berkelanjutan gereja sekaligus mengadaptasikan diri pada aktivitas pemuda dan jemaat di GKE tersebut. Program yang secara khusus menyasar bagi pemuda menjadi penting ketika gereja, jemaat dan majelis memberikan ruang untuk berekspresi pada masing-masing anggota kelompok 9 sebagai kelompok yang berkegiatan dalam penguatan rohani tersebut.

Kegiatan yang tampak pada gambar 4 menunjukkan adanya pendekatan dialog dalam refleksi kotbah dari salah satu peserta KKN kelompok 9 yang merefleksikan salah satu ayat/nats Alkitab sekaligus memberikan ruang bagi pemuda gereja untuk menyampaikan hasil perenungan sekaligus pengalaman yang terhubung dengan nats refleksi. Jalinan dialog dalam gambar 4 menunjukkan bahwa kotbah dalam gereja GKE di desa Tumbang Randang memberikan pemanggungan multi perspektif lintas usia sekaligus lintas pengetahuan. Baik pada argumentasi masing-masing pemuda-pemudi ataupun/dan pada masing-masing peserta KKN sebagai pendamping dalam ibadah pemuda-pemudi di desa yang terhubung dan dekat dengan sungai tersebut.



Gambar 5. Pengajaran dilakukan di TK/PAUD

Berdasarkan aktivitas pada gambar lima, penulis mengkonsentrasikan diri pada program kegiatan dalam ruang pendidikan formal yakni di Taman Kanak-Kanak ataupun di Pendidikan Anak Usia Dini. Anak-anak pada gambar menunjukkan ekspresi antusias serta fokus dalam pembelajaran sekaligus mengambil sikap bertanya ketika anak-anak membutuhkan informasi dan pendampingan dari salah satu peserta KKN yang sedang *in-charges*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan aktualisasi program bimbingan belajar selama satu bulan penuh di desa Tumbang Randang melalui aktivitas Tim KKN Kelompok 9 memiliki Program Kerja yang dilaksanakan sebagai Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-anak Melalui Program Bimbingan Belajar di rumah dan di sekolah. Semua program kerja telah diselenggarakan dengan lancar karena dukungan dari masyarakat dan perangkat desa Tumbang Randang dalam mengaplikasikan segala pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama kuliah di Institut Agama Kristen Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, L. (2017). The Greatest of These: Reflections on My Journey. *Social Work and Christianity*, 44(1/2).
- Akcan, E. (2022). Culturally responsive education as a sustainable educational approach: Reflections from primary school teachers life science course practices. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/jpr.202215416>
- Andiny, T. T. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Diakonia di Era Digital. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(1), 82–87.
- Begus, K., & Bonawitz, E. (2020). The rhythm of learning: Theta oscillations as an index of active learning in infancy. *Developmental Cognitive Neuroscience*, Vol. 45. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2020.100810>
- Brouillette, S. (2020). UNESCO and the Fate of the Literary. In *UNESCO and the Fate of the Literary*. <https://doi.org/10.1515/9781503610323>
- Cahyanto, D. D., & Wiryokusumo, I. (2020). ...Media Mobile Interactive Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Sistem Komputer Materi Pokok Sistem Bilangan Untuk Siswa Kelas *Jurnal Education and ...*, 8(1).

- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Farooq, A., & Sohail, T. (2019). Conceptualization of religious belonging of christian youth in higher education institutions. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 9(2). <https://doi.org/10.32350/jitc.92.13>
- Huuska, P., & Dominguez, S. (2019). TWO DIFFERENT PROCUREMENT PARTNERS: VILADECANS, SPAIN, AND KONNEVESI, FINLAND – SIMILAR VISIONS OF DIGITAL LEARNING. *INTED2019 Proceedings*, 1. <https://doi.org/10.21125/inted.2019.2179>
- Jenkins, J. (2018). Hope, faith and love: Engaging the heart in the world of business. In *Reimagining Christian Education: Cultivating Transformative Approaches*. https://doi.org/10.1007/978-981-13-0851-2_19
- Jennische, U., & Sörbom, A. (2023). Governing anticipation: UNESCO making humankind futures literate. *Journal of Organizational Ethnography*, 12(1). <https://doi.org/10.1108/JOE-10-2021-0055>
- Jones, P. W. (2018). International Policies for Third World Education. In *International Policies for Third World Education*. <https://doi.org/10.4324/9781351004985>
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Rentra Kementerian Kesehatan 2020-2024. In *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*.
- Kholifah, W. T. (2020). UPAYA GURU MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR MELALUI PENDIDIKAN RAMAH ANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.614>
- Kristiani, E., Andrianti, P., Enjelie, E., Norjanah, N., & Bulandari, B. (2023). Komparatif Epistemologi-Aksiologis Kurikulum K13 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 76–92.
- Kyei-Arthur, F., & Codjoe, S. N. A. (2021). “Caring for the Elderly is Very Difficult”: Challenges and Coping Strategies of Caregivers in Urban Poor Accra, Ghana. *Clinical Nursing Research*, 30(5). <https://doi.org/10.1177/1054773820982307>
- Latia, L. (2019). Implementasi Penerapan Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menjelaskan Identitas Diri, Keluarga Dan Kerabat Di Kelas 1 SD Negeri 3 Pasir Panjang. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33084/suluh.v5i1.1098>
- Madva, A. (2019). The Inevitability of Aiming for Virtue. *Overcoming Epistemic Injustice*.
- Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(3), 86–100.
- Marsick, V. J., & Watkins, K. (2015). Informal and incidental learning in the workplace. In *Informal and Incidental Learning in the Workplace*. <https://doi.org/10.4324/9781315715926>
- Mayuni, I., Leiliyanti, E., Agustina, N., & Antoro, B. (2020). The Praxis of Literacy Movement in Indonesian Context. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7946>
- Nurrochmat, E. S., Priyono, P., & Yulistyorini, A. (2022). Implementation of Adiwiyata program on environmental sustainability in public vocational high schools of Malang: Student participation perspective. *AIP Conference Proceedings*, 2489. <https://doi.org/10.1063/5.0094345>
- Patra, L. (2022). Value Education: Eastern and Western Human Value and Virtues. *Journal of Indian Council of Philosophical Research*, 39(2). <https://doi.org/10.1007/s40961-022-00281-x>
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

- 2020-2024: Proyek Prioritas Strategis. *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan JAngka Menengah Nasional 2020-2024*.
- Riani, F., Watie, T., Elisabeth, R., Selvina, B., Bella, A., & Waromi, Y. (2022). Philosophy of Idealism and Its Contribution to Christian Counseling and Leadership: A Meaningful Process. *Indonesian Journal of Christian Education and Theology*, 1(2), 90-97.
- Sachant, P., & Blood, P. (2016). *Introduction to art: design, context, and meaning*.
- Selawaisa, S. (2023). Perjalanan-Singgah Guru Pendidikan Kristen dan Kerja-kerja disiplin di Kelas IPS Kota Palangka Raya. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 72-88.
- Seruyanti, N., Sihombing, M. O., Hanriani, S., Aditia, Y., & Wahyunisa, W. (2023). Partisipasi Guru Musik Berbasis Potensi Siswa Pendidikan Musik: Kajian Studi di Sekolah Musik. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 93-112.
- Shaw, I. (2023). Qualitative Research in Social Work. In *Research and Social Work in Time and Place*. <https://doi.org/10.4324/9781003306740-17>
- Sisianti, D., Iriani, Y., & Senik, K. (2022). Teacher's Perception, Character Formation of Grade Students: Case Study at Primary School in City of Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 257-268.
- Sofia Alwi, F. (2019). PROSES KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI SISWA YANG BERMASALAH DALAM PROSES BELAJAR (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i2.72>
- Strelan, P., Osborn, A., & Palmer, E. (2020). The flipped classroom: A meta-analysis of effects on student performance across disciplines and education levels. *Educational Research Review*, Vol. 30. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100314>
- Sugiyono. (2013). Quantitative, Qualitative and R & D Research Methods. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Tedy, T., Stevani, R., Tamara, R., & Yuliani, Y. (2023). Teknik Pembacaan Media Puzzle Huruf di Sekolah Dasar Kalimantan Tengah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 187-196.
- Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Tran, L. T., & Nyland, C. (2013). Competency-based training, global skills mobility and the teaching of international students in vocational education and training. *Journal of Vocational Education and Training*, 65(1). <https://doi.org/10.1080/13636820.2012.755215>
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., ... Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418-430.
- Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah Filsafat Ber-Lokalitas-Naratif di Sekolah Dasar?: Membingkai Sekat Pengasuhan Guru. *Madako Elementary School*, 2(1), 1-21.
- Tuju, R. S., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2022). Mekanisme Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 5(1). <https://doi.org/10.53827/lz.v5i1.56>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of

Egypt/Egyptology), 13141–13150.

Wirawan, A. (2021). Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 18–33.

Wood, N. D., Fife, S. T., Parnell, K. J., & Ross, D. B. (2023). Answering the ethical call of the other: A test of the Strong Relationality Model of Relationship Flourishing. *Journal of Marital and Family Therapy*, 49(1). <https://doi.org/10.1111/jmft.12614>